DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....
DAFTAR ISI .....
DAFTAR TABEL .....
DAFTAR GAMBAR .....

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 3
1.3 Rumusan Masalah 3
1.4 Tujuan dan Manfaat Studi 3
1.4.1 Tujuan 3
1.4.2 Manfaat Studi 3
1.5 Ruang Lingkup 4
1.5.1 Ruang Lingkup Materi 4
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah 5
1.6 Kerangka Pemikiran 7
1.7 Sistematika Pembahasan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Industri 9
2.1.1 Pengertian Industri Kecil 9
2.1.2 Pengertian Industri Rumah Tangga 9
2.1.3 Klasifikasi Industri 9
2.1.4 Karakteristik Industri Kecil dan Rumah Tangga 9
2.2 Karakteristik Industri Kecil dan Rumah Tangga 11
2.2.1 Faktor Proses Produksi 11
2.2.2 Penyediaan Infrastruktur Penunjang Industri Kecil dan Rumah Tangga 13
2.3 Tinjauan Analisis 15
2.3.1 Analisis Linkage System 15
2.3.2 Analisis Akar Masalah 15
2.3.3 AHP (Analytical Hierarchy Process) 16
2.4 Studi Terdahulu 19
2.5 Kerangka Teori 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 22
3.1 Definisi Operasional 22
3.2 Metode Pengumpulan Data 23
3.2.1 Survei Primer 23
3.2.2 Survei Sekunder 26
3.2.3 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian 26
3.3 Metode Analisis 27
3.3.1 Metode Statistika Deskriptif 27
A. Metode Statistika Deskriptif 27
B. Analisis *Linkage System* 27
C. Analisis Deskriptif Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Industri 27
3.3.2 Analisis Evaluatif 28
A. Analisis Akar Masalah 28
3.3.3 Analisis Development 28
A. Analisis AHP (*Analytical Hierarchy Process*) 28
3.4 Tahapan Penelitian 31
3.5 Desain Survei 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Magetan 34
4.1.1 Administrasi 34
4.1.2 Pola Perkembangan Kawasan-Kawasan Fungsional 37
4.1.3 Perekonomian 38
4.2 Gambaran Umum Industri Kerajinan Kulit Kelurahan Selosari Magetan 40
4.2.1 Karakteristik Industri Kerajinan Kulit Magetan 40
4.2.2 Klasifikasi Karakteristik Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan 60
4.3 Kebijakan Pemerintah 65
4.4 Sarana Prasarana Penunjang 66
4.5 Potensi dan Masalah Industri Kerajinan Kulit Magetan 66
4.6 Analisis *Linkage System* 67
4.7 Analisis Akar Masalah 70
4.8 Pengembangan Industri Kerajinan Kulit Kabupaten Magetan dengan Metode AHP 72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 77
5.1 Kesimpulan 77
5.1.1 Potensi dan Masalah Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan 78
5.2 Rekomendasi dalam Pengembangan Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan 78
5.3 Saran 78
5.3.1 Saran Bagi Penelitian 78
5.3.2 Saran Bagi Investor Dan Pihak Lain 78
5.3.3 Saran bagi Pemerintah Kabupaten Magetan 78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Perbandingan Variabel 17
Tabel 2.2 Studi Terdahulu 19
Tabel 3.1 Data Observasi Lapangan 24
Tabel 3.2 Tahapan Survey 24
Tabel 3.3 Kuisioner 25
Tabel 3.4 Data Organisasi/ Instansi 26
Tabel 3.5 Skala Perbandingan Variabel 29
Tabel 3.6 Variabel-variabel Kriteria Penilaian 31
Tabel 3.7 Desain Survei Penelitian 33
Tabel 4.1 Kontribusi Ekonomi Menurut Sektor di Kabupaten Magetan Tahun 2010-2014 (%) 38
Tabel 4.2 Bahan Baku Industri Kerajinan 40
Tabel 4.3 Jarak dan waktu tempuh suplai bahan baku 42
Tabel 4.4 Latar Belakang Tenaga Kerja 47
Tabel 4.5 Tahapan Proses Pembuatan Kerajinan Kulit 49
Tabel 4.6 Jumlah Modal Tiap Pengusaha 52
Tabel 4.7 Pemasaran dan Hasil Produksi 56
Tabel 4.8 Perbandingan karakteristik unit usaha kerajinan kulit 61
Tabel 4.9 Tipologi Unit Usaha Kerajinan Kulit 65
Tabel 4.10 Potensi dan Masalah 66
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Analisis AHP 73
Tabel 4.12 Matriks Perbandingan Variabel oleh Kepala Disperindag 73
Tabel 4.13 Matriks Perbandingan Variabel oleh Kepala UPT Industri Kerajinan Kulit 73
Tabel 4.14 Matriks Perbandingan Variabel oleh Kepala Dinas Koperasi 74
Tabel 4.15 Matriks Perbandingan Variabel oleh Kepala Perkumpulan Selosari Maju 74
Tabel 4.16 Rekomendasi Berdasarkan Hasil Analisis 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Orientasi Wilayah Studi Terhadap Desa Selosari 6
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran Penelitian 7
Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian 21
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian 32
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Magetan 35
Gambar 4.2 Peta Orientasi Wilayah Studi Terhadap Desa 36
Gambar 4.3 Peta Guna Lahan Kabupaten Magetan 39
Gambar 4.4 Hasil Produksi Kerajinan Kulit 42
Gambar 4.5 Peta Wilayah Studi Kabupaten Magetan 43
Gambar 4.6 Peta Persebaran Asal Bahan Baku Kerajinan 44
Gambar 4.7 Peta Hasil Produksi Kerajinan Kulit 45
Gambar 4.8 Peta Bahan Baku Kerajinan Kulit 46
Gambar 4.9 Diagram Latar Belakang Pendidikan Tenaga Kerja 48
Gambar 4.10 Diagram Sebaran Usia Tenaga Kerja 48
Gambar 4.11 Peta Jumlah Tenaga Kerja Kerajinan 51
Gambar 4.12 Peta Jumlah Modal Kerajinan 53
Gambar 4.12 Teknologi yang digunakan dalam proses produksi 55
Gambar 4.13 Peta Jangkauan Pemasaran Kerajinan Kulit Magetan 57
Gambar 4.14 Peta Cara Pemasaran Kerajinan 58
Gambar 4.15 Hubungan Kelembagaan Industri Kerajinan Kulit Magetan 60
Gambar 4.16 Pola Linkage System Industri Kerajinan Kulit Magetan 69
Gambar 4.17 Bagan Akar Masalah 71
Gambar 4.18 Analisis AHP Industri Kerajinan Kulit Magetan 72
Gambar 4.18 Perhitungan AHP Industri Kerajinan Kulit 73
Gambar 4.19 Perhitungan AHP Alternatif Industri Kerajinan Kulit 74